

**DESCRIPTION OF MALE ADOLESCENT DEVELOPMENT
WHO RAISED IN FATHER ABSENCE**

Lasma Ester Guntari Simanjuntak

ABSTRACT

This research aimed to know the description of male adolescent development who raised in father absence. The research question is “how is the description of male adolescent development who raised in father absence?” This research use qualitative approach and choose descriptive method as analyzing method. The respondents of this research are male adolescent aged 11 to 24 years old who live apart from his father since childhood because of separation, divorce, death, or career demands. Data were collected by doing semi structured interview as a method. Furthermore, research validity was obtained by member checking and having triangulation data which involves respondents’ significant others interview. Results show that father absence gives direct effects and indirect effects to male adolescent. The direct effects tend to be negative and is perceived by male adolescent directly, such as anger, fear, disappointment, sadness, rejection, loneliness, emptiness, dependency in solving problem, anxiety to have romantic relationship with girls, also social and emotional withdrawal. While the indirect effects are the responses of male adolescent social environment, such as mother, big family, peers, and neighbors that tend to give positive or constructive impacts to male adolescent development. The indirect effects are shown by compliance and discipline, willingness to protect and become responsible to family’s need, respond bullying positively with produce something, and have ability to adapt with father absence phenomenon.

Keyword: development, male adolescent, father absence.

**DESKRIPSI PERKEMBANGAN REMAJA LAKI-LAKI
YANG DIBESARKAN TANPA KEHADIRAN AYAH**

Lasma Ester Guntari Simanjuntak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi perkembangan remaja laki-laki yang dibesarkan tanpa kehadiran ayah. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “bagaimana deskripsi perkembangan remaja laki-laki yang dibesarkan tanpa ayah?” Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan metode deskriptif sebagai metode analisis data. Responden penelitian ini ialah remaja laki-laki berusia 11-24 tahun yang sejak masa kanak-kanak tidak tinggal bersama dengan ayah karena perpisahan atau perceraian orang tua, meninggalnya ayah, atau kepergian ayah karena urusan pekerjaan. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Validitas hasil penelitian didapatkan dengan melakukan *member checking* serta triangulasi data dimana peneliti mewawancarai *significant others* responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah memberikan dampak secara langsung dan secara tidak langsung bagi remaja laki-laki. Dampak secara langsung bersifat negatif dan dirasakan secara langsung oleh remaja laki-laki, seperti adanya perasaan marah, takut, kecewa, sedih, tertolak, kesepian, kehampaan, dependensi dalam menyelesaikan masalah, kecemasan untuk menjalin relasi dengan perempuan, serta penarikan diri secara sosial dan emosional. Sedangkan dampak secara tidak langsung merupakan respon lingkungan, yaitu ibu, keluarga besar, teman, dan tetangga yang memberikan pengaruh positif atau konstruktif bagi perkembangan diri remaja laki-laki. Dampak secara tidak langsung ditunjukkan oleh sikap patuh dan disiplin, berkeinginan untuk melindungi dan bertanggung jawab atas kebutuhan keluarga, merespon hinaan dengan sikap positif, seperti produktif menghasilkan sesuatu, serta adanya kemampuan untuk beradaptasi dengan ketidakhadiran ayah dalam keluarga.

Kata kunci : perkembangan, remaja laki-laki, ketidakhadiran ayah.